

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian mengenai penerapan metode bermain peran dalam menstimulasi kemampuan berkomunikasi lisan pada anak usia dini maka simpulan yang ditarik adalah sebagai berikut.

- 5.1.1 Proses pelaksanaan penerapan metode bermain peran dalam menstimulasi kemampuan berkomunikasi lisan pada anak usia dini terdiri dari peneliti selalu membangun interaksi yang baik dengan anak sehingga anak merasa nyaman dan semangat untuk belajar serta anak lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Peneliti mengenalkan dan menjelaskan mengenai bermain peran kepada anak-anak, selanjutnya peneliti menerapkan metode bermain peran untuk menstimulasi kemampuan berkomunikasi lisan pada anak usia dini dengan adanya beberapa kemampuan yang dinilai oleh peneliti selama anak mengikuti kegiatan bermain peran. Kemampuan yang dinilai yakni anak mampu menjawab suatu pertanyaan yang diajukan, mampu mengungkapkan suatu pertanyaan, mampu untuk mengungkapkan pendapat/ide/gagasan, serta anak mampu untuk mengungkapkan kembali topik/cerita. Peneliti menggunakan tema profesi dengan subtema yang berbeda agar anak mengenal macam-macam profesi, subtema yang digunakan adalah profesi polisi, dokter, dan pedagang. Proses pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran pada tindakan pertama sampai ketiga dapat terselesaikan sampai kegiatan penutup.
- 1.1.1 Perkembangan kemampuan berkomunikasi lisan pada anak usia dini selama pelaksanaan penerapan metode bermain peran terdapat kenaikan rata-rata persentase pada setiap tindakan. Rata-rata nilai perkembangan kemampuan berkomunikasi lisan pada anak usia dini melalui penerapan metode bermain peran pada tindakan satu adalah 46% pada tindakan 1 anak belum mencapai hasil yang maksimal pada perkembangan setiap indikatornya, pada tindakan kedua kemampuan anak mengalami perkembangan dengan persentase 61% pada tindakan 3 anak kemampuan berkomunikasi lisan pada anak sudah berkembang pada setiap indikatornya namun perkembangannya belum signifikan, dan pada tindakan ketiga kemampuan berkomunikasi lisan pada anak mengalami perkembangan kembali dengan peningkatan persentase mencapai 88%

perkembangan yang terjadi cukup signifikan. Dapat dilihat setiap indikator perkembangan kemampuan berkomunikasi lisan pada anak mengalami perkembangan.

Dengan demikian penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan pada anak usia dini.

1.2 Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, peneliti memberikan saran kepada guru-guru agar dapat menjadikan metode bermain peran sebagai salah satu pembelajaran dalam mengajar di kelas. Dengan menerapkan metode bermain peran dalam proses pembelajaran menjadikan anak lebih aktif dalam berkomunikasi dan semangat untuk belajar, sehingga anak merasa senang pada pembelajaran yang diberikan dan kegiatan menjadi lebih bermakna. Tujuan dalam pembelajaran pun dapat tercapai sebagaimana mestinya.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari simpulan dan implikasi, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan masukan untuk beberapa pihak yang terkait dalam penerapan metode bermain peran (*Role Playing*) dalam menstimulasi kemampuan berkomunikasi lisan pada anak usia dini diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi lisan pada anak usia dini dapat membuat suatu inovasi baru serta pembelajaran yang kreatif untuk dapat diterapkan dengan maksimal serta dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan lainnya secara tepat.

b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik untuk dapat menciptakan suatu pembelajaran yang lebih kreatif sehingga anak antusias terhadap pembelajaran, serta penerapan metode bermain peran dapat dilakukan secara maksimal sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan suatu metode yang lain yang lebih efektif dan sesuai sehingga perkembangan kemampuan berkomunikasi lisan pada anak usia dini dapat berkembang dengan maksimal dan sesuai dengan tahapan perkembangan pada anak.